

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat *Descriptif Kualitatif* yaitu suatu cara penelitian yang berusaha mengungkapkan fenomena dengan cara mengumpulkan data dilapangan sesuai dengan apa adanya melalui wawancara. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala atau peristiwa yang sedang terjadi (Rukajat, 2018). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi atau tempat penelitian, dalam hal ini penulis mendapatkan data dari UPTD-PPA Kota Kendari. Dimana dalam penulisan penelitian ini penulis mengkaji metode konseling psikolog klinis dalam menangani korban perempuan dan anak yang mengalami kekerasan di UPTD-PPA Kota Kendari.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik, dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci (Anggito dan Setiawan, 2018).

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD-PPA) Kota Kendari. Yang beralamat di Jln. Syech Yusuf No.16, Korumba, Sulawesi Tenggara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan terhitung dari dilaksanakannya seminar proposal, yaitu pada bulan Maret-Mei di tahun 2023.

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah konselor psikologis, Psikolog klinis dan kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD-PPA) Kota Kendari. Alasan penulis memilih informan atau partisipan tersebut karena telah memenuhi karakteristik penulis yaitu orang-orang yang tepat dalam memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu aspek penting dalam penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan hasilnya sesuai dengan yang diinginkan penelitian. Adapun dalam mengumpulkan data secara menyeluruh, teknik yang dilakukan yaitu:

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara ini dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan responden dengan mengadakan komunikasi langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Jadi wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan kepala UPTD-PPA, konselor dan Psikolog klinis guna untuk memperoleh data tentang metode konseling Psikolog Klinis Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD-PPA) Kota Kendari dalam menangani korban kekerasan perempuan dan anak.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang objektif dengan cara terjun langsung ke lapangan atau ke tempat yang diteliti dalam mengamati perilaku yang substantif dalam penelitian. Peneliti tidak hanya melihat, tetapi juga mendatangi objek dengan suatu konsep target, definisi dan kriteria untuk menggambarkan kejadian dan instrumennya. Dalam penelitian ini observasi yang peneliti lakukan ialah melihat dan mengamati, kemudian mencatat perilaku tersebut. Peneliti turun lapangan dan mengamati kegiatan konselor dan Psikolog klinis dalam melakukan penanganan pada korban kekerasan perempuan dan anak.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Dapat juga dikatakan karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin, menggandakan data atau dokumen yang berkaitan dengan pengupahan. Dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dan menganalisis dari dokumen-dokumen yang berasal dari UPTD-PPA Kota Kendari yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti serta dokumentasi wawancara.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, karena penelilah yang akan menentukan dan mengetahui penelitian yang akan ditelitinya serta peneliti juga harus membuat sebuah instrumen untuk divalidasi. Pedoman wawancara dan pedoman observasi berupa daftar informasi atau pertanyaan penelitian yang dikumpulkan dan memerlukan jawaban yang jelas dari partisipan, dalam proses penelitian selain wawancara peneliti juga memerlukan alat bantu rekaman untuk menjadi data wawancara yang akurat selain mencatat hasil wawancara. Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan beberapa pedoman wawancara berupa pertanyaan yang diajukan oleh beberapa informan dalam hal ini kepala UPTD-PPA, konselor dan Psikolog klinis kemudian dicatat hasil wawancara yang dilakukan. Penulis juga menggunakan alat rekaman berupa *Handphone* untuk merekam proses wawancara yang dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk bekerja dengan data, mengaturnya, mengklasifikasikannya menjadi potongan-potongan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan dikatakan kepada orang lain. Analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus pada data, mengajukan pertanyaan analitis dan membuat catatan singkat selama penelitian. Langkah-langkah dalam analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi (Wiwin Yuliani, 2018).

3.6.1 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sepanjang penelitian berlangsung yaitu pada saat sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan diakhir penelitian. Proses pengumpulan data diawal penelitian biasanya dilakukan dengan peneliti melakukan observasi awal yang berfungsi untuk mengetahui dan menggali informasi bahwa fenomena yang diteliti itu benar-benar ada, proses pengumpulan data pada tahap ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan lain sebagainya. Pada penelitian yang dilakukan penulis yakni berkali-kali, penulis pertama kali melakukan observasi terlebih dahulu di UPTD-PPA Kota Kendari terkait informasi mengenai metode yang digunakan psikolog klinis dalam menangani korban kekerasan perempuan dan anak. Kemudian penulis kembali ke lapangan untuk melakukan penelitian dan diakhir penelitian penulis akan kelapangan

lagi untuk memperoleh data informasi di UPTD-PPA Kota Kendari. Hal ini dilakukan dengan wawancara dan observasi.

3.6.2 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan menganalisis data dari hasil wawancara kepala UPTD-PPA, konselor psikologis, maupun Psikolog klinis, menentukan tema dan ide pokok berdasarkan rumusan masalah yang ada sehingga dapat menghasilkan data yang akurat.

3.6.3 Display Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini data yang diperoleh selama penelitian ini yang berupa kata-kata, baik ucapan dari narasumber, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan di UPTD-PPA Kota Kendari disajikan dalam bentuk teks atau uraian naratif.

3.6.4 Verifikasi Data

Langkah selanjutnya setelah mendisplay data, adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dalam penelitian dilakukan setelah menganalisis tema dan ide-ide pokok, penyajian hasil penelitian dengan wawancara dan observasi lapangan, membandingkan dengan penelitian-penelitian relevan dan teori yang ada.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa jenis teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan, (2018) ada beberapa jenis teknik penjamin keabsahan data yang bisa digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data. Diantaranya adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member chek*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

3.7.1 Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan

penelitian melalui sumber yang berbeda. Triangulasi sumber pada penelitian ini dapat dilihat dari beberapa informan penelitian yang dalam hal ini yaitu kepala UPTD-PPA, konselor psikologis, dan Psikolog klinis.

3.7.2 Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Dalam hal ini wawancara kepada beberapa informan, observasi pengamatan langsung dilapangan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa dokumentasi lokasi penelitian, lembar informasi layanan dan proses wawancara.

3.7.3 Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini kegiatan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan secara berulang-ulang sehingga mendapatkan data yang sah dan konkrit di UPTD-PPA Kota Kendari.